

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lagu anak merupakan sebuah karya seni yang dibuat untuk kalangan anak-anak dimana lirik, wilayah dan tinggi rendahnya disesuaikan dengan kemampuan anak-anak. Tekstur melodi lagu untuk anak-anak cenderung lebih mudah dan sederhana, agar tidak menyulitkan anak-anak untuk menyanyikan lagu tersebut. Lirik lagunya pun disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari mereka, agar mudah dimengerti. Pada umumnya lagu anak-anak bertemakan tentang persahabatan, kasih sayang kepada orang tua, kasih sayang kepada sesama manusia, keindahan alam dan sebagainya. Lagu anak di Indonesia banyak diciptakan pada tahun 2000-an dan telah menghasilkan penyanyi-penyanyi cilik seperti Joshua Suherman, Cikita Meidi, Trio Wek-Wek dan penyanyi cilik lainnya dengan berbagai macam judul lagu.

Kemudian sejak munculnya Tasya dan Sherina, pengemasan lagu-lagu anak mengalami perkembangan yang signifikan, salah satunya yaitu perkembangan aransemennya yang lebih kaya dengan alat musik, contohnya dengan kelengkapan orkestra pada iringan lagu seperti lagu “Andai Aku Telah Dewasa” yang dinyanyikan oleh Sherina. Fenomena tersebut semakin berkembang dengan adanya dukungan media yang ditandai beberapa kontes bernyanyi anak di televisi seperti *Idola Cilik*, *AFI Junior* dan kontes bernyanyi anak lainnya yang mengarahkan bakat anak untuk menjadi penyanyi. Namun mayoritas penyanyi cilik dalam kontes tersebut menyanyikan lagu artis-artis dewasa, misalnya lagu “Laskar Pelangi” yang dinyanyikan oleh Giring Nidji, lagu “Pesta” yang dinyanyikan oleh Elfa’s Singer, dan lagu lainnya. Hal tersebut membawa dampak yang cukup signifikan pada anak-anak, misalnya adalah materi dan lirik lagu yang mengandung kata-kata yang biasa digunakan oleh orang dewasa.

Selain fenomena kontes penyanyi cilik diatas, hal yang serupa juga dialami oleh peneliti ketika melakukan studi pendahuluan di SDN Abdi Negara kelas 1, yaitu siswa di kelas tersebut mengetahui dan hafal lagu orang dewasa seperti lagu “Kesempurnaan Cinta” yang dinyanyikan oleh Rizky Febrian, lagu “Cinta Gila” yang dinyanyikan oleh Dewa 19. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Abdi Negara karena peneliti merasa prihatin dengan kondisi siswa kelas 1 yang lebih hafal dan mengetahui lagu untuk orang dewasa dibandingkan lagu anak-anak.

Seiring berjalannya waktu banyak lagu-lagu yang diciptakan, namun jarang para pencipta lagu membuat lagu untuk anak-anak. Semakin lama lagu anak-anak semakin jarang diciptakan dan dinyanyikan. Kini anak-anak lebih hafal dan menyukai lagu-lagu orang dewasa yang tidak cocok untuk anak-anak. Sebagai contoh, peneliti pernah menyaksikan tayangan televisi ajang pencarian bakat anak-anak, dimana salah satu peserta acara tersebut menyanyikan lagu “Stand Up For Love” yang dipopulerkan oleh Destiny’s Child, dimana lagu tersebut merupakan lagu untuk remaja dan orang dewasa. Begitu pula dengan lagu dangdut yang berjudul “Lelaki Kardus” yang begitu hangat diperbincangkan beberapa minggu ini.

Secara psikologis, pada saat anak memasuki Sekolah Dasar, anak akan memiliki sebanyak 50.000 kosakata hingga kelas enam. Penambahan kosakata yang banyak bisa di dapat darimana saja tanpa ada proses penyaringan, baik dari teman sebaya, media elektronik ataupun media cetak (Hurlock, 1980). Hal tersebut tentu menjadi salah satu alasan mengapa materi dan lirik lagu dewasa yang dibawakan oleh anak-anak akan mempengaruhi penonton anak lainnya, sehingga mereka akan terbiasa mendengarkan lagu yang tidak sesuai dengan umurnya.

Hal tersebut dikhawatirkan dimasa yang akan datang kemampuan anak-anak untuk menyukai dan menyanyikan lagu sesuai dengan umurnya akan hilang, dan anak-anak tidak lagi terbiasa untuk mendengar lagu yang seharusnya. Kemampuan untuk bernyanyi merupakan kesanggupan seseorang dalam pengungkapan kata-kata yang dituangkan melalui pikiran dan perasaan.

Kurangnya kemampuan anak untuk menyanyikan lagu seumurannya pun menjadi kondisi yang menjadi perhatian khalayak umum saat ini, sehingga didirikan lah *Save Lagu Anak* untuk menggalakan kembali lagu anak yang pernah berjaya pada tahun 2000-an mengingat minimnya penyanyi, pembuat lagu dan pendengar lagu anak-anak

Sejalan dengan usaha yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah pun mulai menggerakkan lagu anak agar hidup kembali. Pada kurikulum KD SD 2013 kelas 1, siswa SD lebih diarahkan pada menyanyikan lagu-lagu anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak, kemudian menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu. Begitu pula pada KD Silabus diatas mencantumkan bahwa siswa dapat menghafal lagu anak-anak dan menyanyikan lagu anak-anak secara individual, kelompok maupun klasikal. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, peneliti melakukan proses kegiatan bernyanyi dengan memberikan materi lagu anak-anak agar siswa dapat lebih menghafal dan menyukai lagu anak-anak dengan cara bernyanyi.

Bernyanyi dapat kita pelajari melalui pembelajaran non formal maupun pembelajaran formal dalam pelajaran seni musik di sekolah. Bernyanyi merupakan salah satu instrumen musik yang sangat berpengaruh dalam kegiatan didalam kelas. Ronald (2012, hlm. 244) mengungkapkan bahwa musik akan memberikan banyak manfaat yang dapat mempengaruhi suasana hati dan perilaku siswa di dalam kelas seperti membangkitkan semangat, menenangkan, menginspirasi, menandakan pergantian pelajaran, memusatkan perhatian, mengulang tema bahasan, atau untuk kegembiraan.

Banyak sekolah yang menggunakan metode mengajar dengan cara bernyanyi untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan melalui lirik lagu yang disampaikan menggunakan bahasa yang menarik untuk anak-anak, yang biasanya diterapkan di PAUD, TK dan di Sekolah Dasar. Melalui bernyanyi peneliti berharap anak-anak akan menyukai dan memiliki minat, serta meningkatkan kemampuan untuk menyanyikan lagu anak-anak melalui kegiatan bernyanyi yang difokuskan di Sekolah Dasar, sesuai dengan yang tercantum dalam kompetensi

dasar silabus kelas 1 Sekolah Dasar dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan tersebut diatas, dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MENARIK MINAT SISWA TERHADAP LAGU ANAK-ANAK MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI SDN ABDI NEGARA” dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menjaga dan penerapan kegiatan bernyanyi di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan lagu anak-anak bagi siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini terdapat suatu masalah yang perlu dipecahkan, yaitu mengenai ketertarikan minat siswa tentang lagu anak-anak melalui kegiatan bernyanyi di SD. Untuk dapat memecahkan permasalahan penelitian tersebut, peneliti telah membagi menjadi dua masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah kegiatan bernyanyi yang dilakukan untuk menarik minat siswa terhadap lagu anak-anak?
2. Apa saja lagu yang diajarkan dalam kegiatan bernyanyi untuk menarik minat siswa terhadap lagu anak-anak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian dapat dipastikan memiliki tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini terkait dengan pemecahan masalah yang terdapat di dalam kegiatan penelitian yang dilakukan tersebut. Begitupula halnya dengan kegiatan penelitian yang dilakukan ini, bahwa penelitian mengenai pembelajaran lagu anak ini dilakukan karena peneliti berkeinginan untuk mengetahui pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap minat siswa terhadap lagu anak di Sekolah Dasar. Secara khusus tujuan penelitian ini, adalah untuk dapat menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Bagaimana langkah kegiatan pembelajaran lagu anak yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada lagu anak?
2. Apakah kegiatan pembelajaran lagu anak akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan lagu anak pada siswa?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Masalah pendidikan, baik secara formal maupun non formal, pasti memiliki manfaat yang besar, baik bagi individu maupun masyarakat pada umumnya, begitu pula dengan berbagi hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah pembelajarannya, termasuk dalam hal pembelajaran lagu anak. Oleh karena itu, penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkaitan dengan pembelajaran lagu anak, terutama :

1. Peneliti
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan pengajaran lagu anak pada siswa.
  - b. Mengetahui bagaimana langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada lagu anak.
  - c. Mendapatkan pengalaman bagaimana proses menganalisis sebuah kejadian atau permasalahan.
2. Guru
  - a. Mendapatkan pengalaman mengajar lagu anak-anak melalui kegiatan bernyanyi.
3. Peserta Didik
  - a. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang lagu anak-anak
  - b. Menambah pembendaharaan lagu anak-anak